

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.

“Penelitian deskriptif adalah uraian sistematis tentang teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti” (Sugiyono, 2013: 86).

Selanjutnya menurut Sugiyono (2018: 28) terdapat beberapa jenis penelitian antara lain:

1. Penelitian kuantitatif, adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.
2. Penelitian kualitatif, data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema dan gambar.

Berdasarkan teori diatas, maka penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, data diperoleh dari sampel populasi penelitian, dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan. Metode deskriptif kuantitatif ini bertujuan mengetahui pengaruh antar variabel dan melaporkan objek atau subjek yang diteliti sesuai adanya.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis, secara nyata dalam objek penelitian. Definisi operasional merupakan suatu penjelasan konsep yang terdapat pada judul penelitian yang diukur jenis dan tingkatnya sehingga variabel-variabel yang diteliti menjadi jelas. Penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu Mutasi dan Pengembangan Karier serta variabel terikat yaitu Kinerja Karyawan.

1. Variabel Bebas (X)

a. Mutasi (XI)

Mutasi adalah pemindahan jabatan ke jabatan lain dengan disertai perubahan status, upah maupun tanggung jawabnya. Indikatornya :

- 1) Promosi
- 2) Demosi
- 3) Penangguhan Kenaikan Pangkat
- 4) Pembebas Tugas
- 5) *Temporary Transfer*
- 6) *Job Rotation*
- 7) *Production Transfer*
- 8) *Replancement Transfer*
- 9) *Versatility Transfer*
- 10) *Personnel Transfer*

b. Pengembangan Karier (X2)

Menurut Arif Yusuf Hamali (2018:153) mengemukakan “ pengembangan karier adalah suatu kondisi yang menunjukkan adanya peningkatan status seseorang dalam suatu organisasi pada jalur karier yang telah ditetapkan dalam organisasi yang bersangkutan”. Indikatornya :

- 1) Prestasi Kerja
- 2) *Exposure*
- 3) Kesetiaan Organisasional
- 4) *Mentor* dan *Sponsor*
- 5) Kesempatan – Kesempatan untuk Tumbuh
- 6) Dukungan Manajemen

2. Variabel terikat (Y)

a. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan.

Indikatornya :

- 1) Kualitas
- 2) Kuantitas
- 3) Ketepatan Waktu

- 4) Efektivitas
- 5) Kemandirian
- 6) Komitmen

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan faktor penting dalam keberhasilan suatu penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penelitian sebagai berikut:

1. Kuisoner

“Kuisoner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pemberian seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya” (Sugiyono, 2018: 230).

Kuesioner dirancang dengan sifat tertutup untuk mengetahui pengaruh mutasi dan pengembangan karier terhadap kinerja karyawan di Indomart K.H Gholib Pringsewu Tahun 2018.

2. Wawancara

“Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari

responden yang lebih mendalam dan juga respondennya sedikit/kecil” (Sugiyono, 2018:224).

Wawancara dalam penelitian ini di tunjukkan kepada Kepala Toko Indomart K.H Gholib Pringsewu untuk mendapatkan beberapa informasi tentang Indomart K.H Gholib Pringsewu.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengolah dan menyajikan data-data secara sistematis secara objektif dengan tujuan untuk memecahkan suatu persoalan. Penelitian ini menggunakan angket dalam mengumpulkan data. Data dikumpulkan dalam bentuk skala *Likert*, yaitu “skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi.

Kuesioner disusun dengan pertanyaan-pertanyaan seputar variabel yang diteliti. hal ini sudah spesifik dijelaskan oleh peneliti” (Sugiyono, 2013: 132). Angket disusun dengan pertanyaan-pertanyaan seputar variabel yang diteliti. Selanjutnya Sugiyono (2013: 133) menjelaskan bahwa “jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju yang dapat berupa kata-kata”.

Instrumen disusun berdasarkan indikator-indikator dari mutasi, pengembangan karier dan kinerja karyawan yang telah dilakukan oleh karyawan yang diwakili oleh pertanyaan atau pernyataan dengan alternatif jawaban yang direspon dalam bentuk skala likert, yang diungkap melalui kata-kata.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut:

Nilai 5 : Sangat Setuju (ST)

Nilai 4 : Setuju (S)

Nilai 3 : Cukup Setuju (CS)

Nilai 2 : Tidak Setuju (TS)

Nilai 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Untuk melangkah dalam pembuatan instrumen berupa kuisisioner, maka perlu dibuat kisi-kisi sebagai panduan dari setiap variabel sesuai indikator dan alat ukur yang digunakan, seperti yang ditunjukkan pada table di bawah ini:

Tabel 3 Kisi-kisi kuesioner

No	Variabel	Indikator	Poin	Jumlah	Skala Pengukuran
	Mutasi	1. Promosi 2. Demosi 3. Penangguhan Kenaikan Jabatan 4. Pembebasan Tugas 5. <i>Temporary Transfer</i> 6. <i>Job Rotation</i> 7. <i>Production Transfer</i> 8. <i>Replancement Transfer</i> 9. <i>Versatility Transfer</i> 10. <i>Personnel Transfer</i>	1-2 3-4 5 6 7 8-10 11 12-13 14-15 16	2 2 1 1 1 3 1 2 2 1	Skala Likert 1 - 5
	Pengembangan Karier	1. Prestasi Kerja 2. <i>Exposure</i> 3. Kesetiaan Organisasional 4. <i>Mentor dan spomsor</i> 5. Kesempatan untuk Tumbuh 6. Dukungan Manajemen	1-2 3 4-6 7-8 9 10	2 1 3 2 1 1	Skala Likert 1-5
	Kinerja Karyawan	1. Kuantitas hasil kerja 2. Kualitas hasil kerja 3. Efisiensi dalam melaksanakan tugas	1-2 3-4 5-6	2 2 2	Skala Likert 1-5

Kuisisioner yang telah dibuat kemudian diberi skor untuk mengetahui distribusi variabel bebas dengan variabel terikat berdasarkan persepsi responden penelitian. Berdasarkan persepsi karyawan dengan membuat kategori atas setiap jawaban responden dengan mencari interval dari setiap kategori dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

i = Kelas Interval

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

K = Kategori

Sugiyono (2013:133)

Daftar pernyataan dalam kuisisioner mutasi(X1) dirancang sebanyak 16 pernyataan, maka dapat nilai tertinggi sebesar $16 \times 5 = 80$ dan nilai terendah sebesar $16 \times 1 = 16$

Selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$i = \frac{(16 \times 5) - (16 \times 1)}{3}$$

$$i = \frac{(80 - 16)}{3}$$

$$i = \frac{64}{3}$$

$i = 21,33$ dibulatkan menjadi 21

dengan interval ($i=21$) pengkategorian mutasi sebagai berikut:

- Skor 16 - 37 mutasi rendah
- Skor 38 - 59 mutasi sedang
- Skor 60 – 80 mutasi tinggi

Pada pernyataan dalam kuisisioner pengembangan karier(X2) dirancang sebanyak 10 pernyataan, maka dapat nilai tertinggi sebesar $10 \times 5 = 50$ dan nilai terendah sebesar $10 \times 1 = 10$ Selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$i = \frac{(10 \times 5) - (10 \times 1)}{3}$$

$$i = \frac{(50 - 10)}{3}$$

$$i = \frac{40}{3}$$

$i = 13,33$ dibulatkan menjadi 13

Dengan interval ($i=13$) pengkategorian pengembangan karier sebagai berikut:

- Skor 10 - 23 pengembangan karier kurang
- Skor 24 - 37 pengembangan karier sedang
- Skor 38 - 50 pengembangan karier baik

Sedangkan pada pernyataan dalam kuisisioner Kinerja Karyawan(Y) dirancang sebanyak 6 pernyataan, maka dapat nilai tertinggi sebesar $6 \times 5 = 30$ dan nilai terendah sebesar $6 \times 1 = 6$ Selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$i = \frac{(6 \times 5) - (6 \times 1)}{3}$$

$$i = \frac{(30 - 6)}{3}$$

$$i = \frac{24}{3}$$

$i = 8$

Dengan interval ($i=8$) pengkategorian kinerja karyawan sebagai berikut:

- Skor 6 - 14 kinerja karyawan kurang
- Skor 15 - 23 kinerja karyawan sedang
- Skor 24 - 30 kinerja karyawan baik

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:148) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan Indomart K.H Gholib Pringsewu tahun 2018 berjumlah 21 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018:149) mengemukakan sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana. Tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Berdasarkan pernyataan di atas, penulis menetapkan besarnya sampel di tetapkan sesuai proporsinya berdasarkan pertimbangan peneliti. Penulis menetapkan semua karyawan yang bekerja di perusahaan Indomart K.H Gholib Pringsewu yaitu berjumlah 21 orang karyawan

F Metode Analisis Data

Dalam hal ini kuesioner sebagai instrumen penelitian, sebelum kuesioner diebarkan pada responden perlu dilakukan Teknik uji coba (Tryout) untuk mengetahui apakah kuisisioner tersebut mampu dipahami atau tidak, agar nantinya data tersebut memenuhi syarat valid dan reliabelitas. Dan penelitian dilakukan kepada 7 orang respoden diluar sampel dan populasi yaitu karyawan Indomart Sukoharjo.

Tekhnik analisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan kevaliditasan item pernyataan sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian. Dengan kata lain, uji validitas ditunjukkan untuk mengukur tingkat ketepatan alat ukur. Dalam penelitian ini penguji validitas menggunakan uji item dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Menurut Sugiyono (2012:248), untuk mencari korelasinya maka digunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum ry - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2](n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

n = Banyaknya jumlah sampel

x= pertanyaan ke-t

y= jumlah dari keseluruhan pertanyaan

kriteria putusan

jika $r_{xy\text{-hitung}} > r_{xy\text{-tabel}}$ maka kuesioner valid

jika $r_{xy\text{-hitung}} < r_{xy\text{-tabel}}$ maka kuesioner tidak valid

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian reabilitas dilakukan dengan cara memperhatikan varian untuk skor item dan skor totalnya yang dihitung menggunakan rumusan *alpha cronbach*.

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \alpha_h^2}{\alpha_t^2} \right)$$

Keterangan:

r = indeks realibilitas

k = banyaknya butir pertanyaan

α_t^2 = varian total

$\sum \alpha_h^2$ = jumlah varian butiran pertanyaan

Cronbach Alpha > 0,6 maka instrumen penelitian realibel. Jika nilai

cronbach alpha < 0,6 maka instrumen penelitian tidak realibel

3. Analisis Deskriptif Variabel

Analisis deskriptif merupakan penjelasan dari data hasil penyebaran kuisioner tentang pengaruh mutasi dan pengembangan karier terhadap kinerja karyawan di indomart k.h gholib pringsewu tahun 2018. Selain itu digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dan dijelaskan dengan pendekatan teori mutasi, pengembangan karier, dan kinerja karyawan.

4. Analisis Regresi Berganda

Alat statistik yang digunakan mengetahui pengaruh antar variable adalah regresi linier. Dalam penelitian ini, karena memiliki 2 variabel bebas dan satu variabel terikat, maka alat statistik yang digunakan adalah regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2013:277) Adapun rumus regresi liner berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y = Kinerja (*dependen variabel*)

X₁, x₂ (1.2.3...) = mutasi dan pengembangan karier (*independent variabel*)

a = nilai konstanta

b(1,2,3...) = nilai koefisien regresi

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji Berganda (Uji F)

Uji f pada dasarnya dilakukan “untuk mengetahui signifikansi hubungan antara semua variabel bebas dan variabel terikat. Apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel terikat” Sugiyono (2013: 297). Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan yakni untuk mengukur besarnya pengaruh mutasi dan pengembangan karier terhadap kinerja karyawan sebagai variabel terikatnya.

$$F = \frac{r^2/k}{(1-r^2)/(n-k-1)}$$

F = Nilai F_{hitung}

r = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Kriteria :

- 1) Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima ada pengaruh antara variabel bebas (x) secara bersama-sama dengan variabel terikat (y)
- 2) Apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_1 ditolak berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas (x) secara bersama-sama dengan variabel terikat (y).

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2013: 260)

$$\frac{r^p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t_{hitung}

r^p = Nilai korelasi parsial yang ditemukan

n = Jumlah sampel

1) Langkah-langkah uji hipotesis untuk koefisien regresi adalah :

Perumusan Hipotesis Nihil (H0) dan Hipotesis alternatif (H1)

H0 : $\beta_1 \leq 0$ tidak ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X1,X2) terhadap variabel terikat (Y)

H0 : $\beta_1 > 0$ ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X1, X2) terhadap variabel terikat (Y)

2) Penentuan harga t tabel berdasarkan taraf signifikansi dan taraf derajat kebebasan

- Taraf signifikansi = 5 % (0,05)
- Derajat kebebasan = (n-1-k)

c. Koefisien Determinasi

Selanjutnya ketepatan model regresi ditunjukkan dengan melihat angka koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan perubahan variabel terikat. Semakin besar nilai R^2 maka peranan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar, sebaliknya semakin kecil R^2 maka peranan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai koefisien determinasi Menurut Sugiyono (2013:199) sebagai berikut :

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : koefisien determinasi

r_{xy} : nilai korelasi variabel bebas dan variabel terikat